

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prosentase Keakuratan Kode Diagnosis Cedera dan *External Cause*

Prosentase akurasi kode diagnosis cedera dan *external cause* di RSUD Nyi Ageng serang pada pasien rawat jalan masih perlu ditingkatkan. Untuk prosentase keakuratan kode diagnosis cedera sudah mencapai tingkat blok sebesar 39% dan sub kategori ke-4 sebesar 35%. Sementara itu, pengodean *external cause* masih tergolong rendah, dengan sebagian besar kasus tidak dikode sebesar 61%, dan tidak ada yang mencapai sub kategori ke-5.

2. Dokumentasi Klinis Kasus Cedera dan *External Cause* Pada Rekam Medis Elektronik

Dari aspek dokumentasi klinis, informasi diagnosis cedera dan *external cause* sudah tercantum dalam berbagai formulir di rekam medis elektronik seperti resume medis, anamnesis awal, kronologi kejadian, serta hasil pemeriksaan penunjang. Selain itu, penggunaan rekam medis elektronik telah meningkatkan keterbacaan dan kecepatan akses data, keterbatasan fitur SIMRS dan kebiasaan kerja petugas masih menjadi tantangan dalam pengodean *external cause* hingga karakter kelima.

B. Saran

Pihak rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan pelatihan rutin bagi petugas *coding*, terutama dalam pengodean cedera dan *external cause* sampai karakter kelima. Selain itu, pengembangan dan optimalisasi sistem SIMRS, terutama pada fitur pengisian kode sampai karakter kelima, juga penting dilakukan agar proses pengodean dapat berjalan lebih optimal dan sesuai standar yang berlaku.